

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan kondisi objek yang alami sebagai lawannya studi kasus tunggal, terutama untuk penelitian yang melibatkan subjek penelitian dari kelompok masyarakat tertentu. Jenis penelitian ini juga sering digunakan untuk meneliti fenomena atau objek penelitian yang kompleks. Creswell (2007) menyatakan bahwa penelitian ini tergolong ke dalam studi kasus, dan penelitian dengan pendekatan studi kasus bertujuan untuk menganalisis suatu kasus spesifik dalam konteks kehidupan nyata yang kompleks, menggunakan pengambilan sampel purposive dan analisis holistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menempatkan pengalaman manusia. Peneliti memilih mahasiswa penyandang disabilitas sebagai sampel penelitian.

3.2 Batasan Konsep

3.2.1 Konsep Penyesuaian Diri

Menurut Schneider (1964), penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan pada dirinya sendiri dengan memenuhi kebutuhan, ketegangan, frustrasi, dan konflik dalam dirinya dengan tujuan untuk mencapai keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungannya dan tuntutan dirinya sendiri.

3.2.2 Mahasiswa Disabilitas

Mahasiswa disabilitas merupakan mereka yang memiliki identitas unik dan beragam, mencakup berbagai latar belakang, pengalaman, dan cara pandang terhadap dunia. Mahasiswa disabilitas sering menghadapi berbagai tantangan, baik fisik maupun sosial. Tantangan ini dapat berupa aksesibilitas fisik di kampus, stigma sosial, dan kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan dosen (Mulidiya dan Arsal, 2018).

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016:298), satuan yang diteliti dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok, benda, atau latar peristiwa sosial. Unit analisis merupakan bagian penting dari penelitian dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126), populasi dalam penelitian adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah mahasiswa disabilitas dari Universitas Muhammadiyah Gresik. karena peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa penyandang disabilitas menyesuaikan diri dengan pendidikan di perguruan tinggi yang didominasi oleh mahasiswa biasa.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, lokasi, atau objek yang diamati dan digunakan sebagai sampel penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian yang memberikan informasi dan tanggapan kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut juga informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Disabilitas Universitas Muhammadiyah Gresik, subjek penelitian adalah mahasiswa disabilitas Universitas Muhammadiyah Gresik. Data penelitian berasal dari subjek penelitian, yang memberikan peneliti dan informasi tanggapan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian juga disebut informan. Individu yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti disebut informan. Subjek penelitian Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Disabilitas di Universitas Muhammadiyah Gresik adalah mahasiswa disabilitas. Data awal mahasiswa disabilitas berjenis kelamin laki-laki dari angkatan 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Ada berbagai cara, sumber, dan pengaturan

yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi dalam kasus ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1) Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan mahasiswa disabilitas. Dalam aspek teori Scheineders, observasi terdapat kaitannya dengan *Adaptation* dalam penyesuaian diri. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui secara langsung cara subjek beradaptasi dengan baik pada saat bersama mahasiswa normal dikampus. Salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Ada beberapa jenis observasi dalam penelitian kualitatif, tergantung pada bagaimana cara yang dilakukan dan seberapa banyak orang yang terlibat dalam penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa jenis observasi yang sering digunakan:

1) Observasi Partisipatif

Dalam jenis ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti berperan sebagai anggota dari kelompok yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual.

2) Observasi Terus Terang (*Open Observation*)

Penelitian mengungkapkan pada subjek bahwa mereka sedang melakukan observasi, yang memungkinkan mereka menyadari bahwa mereka diamati, yang dapat berdampak pada perilaku mereka.

3) Observasi Tersamar (*Covert Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti tidak mengungkapkan bahwa mereka sedang melakukan pengamatan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih alami tanpa pengaruh dari pengetahuan subjek bahwa mereka sedang diamati.

4) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi ini dilakukan tanpa pedoman yang ketat; sebaliknya, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting selama pengamatan, yang memungkinkan mereka mengumpulkan data dengan lebih fleksibel .

5) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur berbeda dengan observasi tidak terstruktur karena menggunakan instrumen atau arahan tertentu untuk mengumpulkan data. Ini membantu peneliti untuk fokus pada aspek tertentu dari perilaku atau situasi yang mereka amati.

6) Observasi Natural

Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang perilaku subjek di lingkungan alami tanpa mengubah kondisi sebelumnya.

2) Wawancara

Berkaitan pada penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Sekitar Universitas Muhammadiyah Gresik lebih tepatnya terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Disabilitas Universitas Muhammadiyah Gresik, hal ini berupa daftar pertanyaan tanpa pilihan jawaban. Terkait dengan bagian teori *Mastery* Scheineders, di mana peneliti harus membangun hubungan baik, atau kemampuan untuk mengorganisasikan respons diri mereka dengan subjek selama wawancara. Hal ini dapat membantu peneliti mendapatkan jawaban yang sesuai dengan respons subjek dalam hal penyesuaian diri, yang nantinya dari jawaban subjek tersebut akan membantu peneliti mendapatkan hasil dari wawancara. Salah satu metode pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Jenis wawancara yang umum digunakan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa jenis wawancara, diantaranya yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Selama wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan rangkuman pertanyaan yang rinci. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan secara sistematis kepada narasumber sehingga data yang konsisten dapat diperoleh dan perbandingan antar responden dapat dilakukan dengan mudah.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur menggabungkan elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara mempersiapkan daftar pertanyaan, tetapi juga memiliki fleksibilitas untuk menanyakan hal-hal lain yang muncul selama wawancara. Ini memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam terhadap topik yang dibahas.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur tidak memiliki daftar pertanyaan. Jenis wawancara ini sering kali menghasilkan data yang kaya dan mendalam karena memungkinkan narasumber untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka secara bebas. Wawancara ini dimulai dengan satu atau dua pertanyaan umum, dan percakapan berkembang secara alami berdasarkan tanggapan mereka.

4) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh dari individu yang diwawancarai. Wawancara ini biasanya berlangsung lebih lama dan fokus pada pengalaman pribadi, perspektif, dan perasaan individu tersebut tentang suatu peristiwa.

5) Wawancara Fokus Grup

Wawancara fokus grup adalah jenis wawancara di mana sebuah kelompok berbicara dengan bimbingan seorang moderator. Beberapa narasumber berbicara tentang topik tertentu dalam format ini, yang memungkinkan mereka berinteraksi dan bertukar ide, yang berguna untuk mendapatkan tayangan yang beragam dalam satu sesi.

Jenis observasi partisipatif dan wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan konteks tentang subjek yang dibahas.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Menurut

Kaelan (2012:129), teknik analisis data meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan untuk mempermudah diri sendiri dan orang lain. Dalam hal proses analisis data, penelitian kualitatif dilakukan sebelum memulai pekerjaan, selama pekerjaan, dan setelah pekerjaan selesai. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mengumpulkan data pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Setelah itu, selama di lapangan, peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai untuk sampai pada kesimpulan. Jika data tidak valid, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu hingga mereka mendapatkan data yang dianggap dapat dipercaya.

Peneliti menggunakan studi kasus untuk menyelidiki Penyesuaian Diri pada Mahasiswa dengan Disabilitas. Menurut Creswell, studi kasus adalah metode penelitian yang secara mendalam mempelajari fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Dalam studi kasus, prosesnya melibatkan identifikasi kasus yang spesifik, pengumpulan data dari berbagai sumber untuk gambaran yang mendalam dan analisis data yang fokus pada tema, isu, atau kronologi peristiwa. Selain observasi, metode pengumpulan data juga diikuti dengan wawancara, di mana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan tentang penyesuaian diri. Dengan demikian, analisis data dapat menemukan kesamaan makna dalam konsep. Karena tujuan utama analisis studi kasus adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam, rinci, dan komprehensif suatu kasus tertentu.

3.6 Kredibilitas Data

Kredibilitas data penelitian kualitatif adalah seberapa kredibel, akurat, dan dapat dipercaya data tersebut. Selain itu, kredibilitas data penelitian kualitatif juga mencakup proses yang digunakan untuk menganalisis data tersebut. Triangulasi adalah metode yang dapat digunakan untuk memancarkan kredibilitas data kualitatif. Terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, karena menurut Kaelan (2012:132), triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data diri dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Namun, ada dua jenis

triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas metode, berbagai pendekatan digunakan untuk memutar data dari sumber yang sama.

Cara tersebut dipilih oleh peneliti guna mendapatkan sumber maupun teknik yang sesungguhnya dengan mencari kebenaran data dari penelitian yang dilakukan.

